

Pola Komunikasi Pendampingan Belajar Dari Rumah Di Tk Negeri Kecamatan Kramat Jati Jakarta Timur

Muasisah Jadidah¹, Eva Riza², Putri Ratih Puspitasari³, Sisca Nurul Fadila⁴

Universitas Mohammad Husni Thamrin^{1,2,3,4}

asis_hasna@yahoo.co.id¹, evafideza@gmail.com²,
putri.ratih.puspitasari@gmail.com³, kbb.sisca@gmail.com⁴

ABSTRACT

Learning from Home (LFH) take place for early childhood learning activities during pandemic covid-19. In LFH parents involvement plays important role in students learning. The aim of the research are to describe communication pattern between teachers and student's parents in assisting their children in learning and the factors that affected to the students success in LFH.

The research methodology is quantitative descriptive, with a sample 6 teachers and 121 parents in State Kindergarten at Kramat Jati subdistrict North Jakarta. The data collected by using questioner taken by google form.

The research findings that there are some pattern in communication between teachers and students' parents such as cooperative, interpersonal, transactional and collaborative communication. Furthermore, the factors that affected in the students success in LFH as such by involving parents in lesson plan, parents assistance, parents' motivation based on teachers' report.

Keywords: communication pattern, Learning From Home (LFH), State Kindergarten.

ABSTRAK

Mencermati pentingnya kegiatan Belajar Dari Rumah (BDR), maka keterlibatan orang tua dalam menemukan pola komunikasi sangat relevan untuk diteliti. Penelitian bertujuan mendeskripsikan pola komunikasi guru dan orang tua murid dalam pendampingan anak serta aspek-aspek yang berpengaruh dalam keberhasilan pelaksanaan BDR. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, sampel penelitian mempergunakan sampel populasi terdiri guru N=6 dan Orang tua N=121 di TKN Kec. Kramat Jati Jakarta Timur. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Penyebaran kuesioner menggunakan google form. Hasil penelitian dapat digambarkan terdapat beberapa pola komunikasi antara guru dan orang tua selama BDR, yaitu pola komunikasi kooperatif, pola komunikasi interpersonal, pola komunikasi transaksional dan pola komunikasi kolaboratif.

Beberapa aspek yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan BDR adanya perencanaan pembelajaran melibatkan orang tua, pendampingan dan pembimbingan orang tua, adanya sarana untuk keluhan pelanggan melalui group WA, aspek motivasi yang diberikan oleh orang tua berdasarkan arahan dari guru atau pihak sekolah.

Kata Kunci: pola komunikasi, belajar dari rumah (BDR), taman Kanak-Kanak Negeri

PENDAHULUAN

Pandemi covid 19 memaksa semua masyarakat khususnya guru PAUD (TK) merancang dan siap dengan program Belajar Dari Rumah (BDR). Program BDR adalah model pembelajaran yang masih asing bagi warga DKI khususnya anak usia dini (TK). Pembelajaran yang dilakukan secara online membutuhkan adaptasi dalam beberapa komponen antara lain penggunaan media berbasis teknologi, program pembelajaran, pola hubungan antara guru dengan murid, antara guru dan orang tua murid, serta orang tua murid dan

anak. Adaptasi ini akan memunculkan masalah baru antara lain keterlibatan orang tua untuk mendampingi anak belajar di rumah yang sebelumnya dilakukan oleh guru di sekolah. Selain itu, tugas utama guru saat ini beralih menjadi tanggung jawab bersama dengan melibatkan orang tua murid.

Berdasarkan penelitian awal di wilayah Kecamatan Kramat Jati Jakarta Timur, ditemukan banyak orang tua yang mengeluhkan tentang pelaksanaan BDR yang memberatkan orang tua dan anak di rumah. Pelaksanaan BDR di Taman Kanak-Kanak (TK) di wilayah Kecamatan Kramat Jati Jakarta Timur pada awal masa pandemi covid 19 belum terlaksana secara maksimal. Beberapa TK melaksanakan KBM secara online yaitu melalui zoom meeting maupun WA group, beberapa sekolah lain memutuskan untuk menutup sekolah tanpa adanya kegiatan KBM secara online, sebagian yang lain memutuskan melakukan kunjungan ke rumah atas permintaan orang tua murid secara tertutup.

Pelaksanaan BDR juga tidak berjalan dengan optimal, ditemukan kendala bagi guru dan orang tua, dengan berbagai latar belakang profesi, status sosial, serta kesibukan yang berbeda-beda antara satu orang tua siswa dengan yang lain membuat proses pendampingan belajar anak selama BDR terhambat. Beberapa Orang tua ada yang melimpahkan tugas pendampingan belajar kepada pengasuh, kakek atau nenek, atau keluarga lainnya dalam BDR. Ada juga orang tua yang merasa kesulitan dalam menjaga motivasi belajar anak selama di rumah. Disisi lain, guru memiliki tuntutan kurikulum dan belum beradaptasi dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang adaptif untuk bisa dilakukan di rumah.

Selain permasalahan yang dialami orang tua, satuan PAUD dan guru TK juga memiliki hambatan dan kendala dalam pelaksanaan BDR, antara lain keterbatasan guru dalam penggunaan teknologi, kreativitas membuat program BDR yang menarik perhatian murid. Selain itu, orang tua murid juga menuntut pembelajaran tatap muka karena sulit mendampingi anak.

Dalam kondisi seperti ini salah satu hal yang harus diperhatikan adalah komunikasi yang terjadi antara guru dan orang tua. Komunikasi antara guru dan orang tua murid merupakan jembatan agar pembelajaran BDR bisa berjalan lebih efektif. Dengan menjalin komunikasi yang baik antara guru dan orang tua maka diharapkan akan terbuka permasalahan dan kendala yang dihadapi kedua belah pihak dan dapat mencari solusi yang terbaik.

Komunikasi saat ini bisa dilakukan dengan bantuan teknologi sehingga lebih mudah dan efisien yang bisa dilakukan baik secara formal maupun secara informal.

Peran serta keluarga dalam program sekolah memiliki pengaruh yang sangat besar bagi anak-anak. Keterlibatan orang tua dapat dilakukan dengan berbagai cara sesuai dengan keadaan masing-masing orang tua. Keterlibatan orang tua murid dalam program BDR akan dapat berjalan dengan baik apabila adanya komunikasi dengan model atau pola komunikasi. Tujuan dari pola komunikasi adalah untuk mencari kesepakatan bersama tentang bagaimana

proses BDR yang akan diselenggarakan oleh satuan PAUD khususnya TK, yaitu antara guru dan orang tua.

Guna mengetahui tentang pola komunikasi antara orang tua murid dalam pendampingan BDR, maka perlu dilakukan penelitian yang mendalam melalui informasi langsung dari orang tua murid sebagai responden dan guru TK Negeri di Kecamatan Kramat Jati Jakarta Timur.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "**Bagaimana pola komunikasi antara guru dan orang tua dalam pendampingan anak masa BDR pada TK Negeri di Kecamatan Kramat Jati Jakarta Timur**".

METODE

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif bertujuan mendapatkan gambaran fenomena yang tengah berlangsung saat ini maupun yang telah terjadi dimasa lampau. Penelitian deskriptif pada aplikasinya dapat mempergunakan pendekatan kuantitatif melalui upaya pengumpulan dan pengukuran data berupa angka maupun diaplikasikan dalam pendekatan kualitatif berupa penggambaran situasi secara naratif (Sukmadinata, 2011).

Secara khusus data kuantitatif yang didapatkan diolah guna mendapatkan gambaran pola komunikasi antara orang tua dengan guru dalam masa pendampingan pelaksanaan belajar dari rumah.

2. Desain Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian dengan tahapan sebagai berikut:

1. Menentukan rumusan masalah dan tujuan penelitian
2. Membuat desain survey.
3. Mengembangkan instrument
4. Menetapkan sampel penelitian
5. Melakukan uji coba instrument
6. Mengumpulkan data penelitian
7. Memeriksa data/editing
8. Memasukkan data/data entry
9. Pengolahan dan analisis data
10. Interpretasi data
11. Membuat kesimpulan

3. Tempat Penelitian dan Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini mempergunakan sampel populasi. Karakteristik populasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Orang tua murid TK , rentang usia anak antara 5-6 tahun, rata-rata orang tua sebagai ibu rumah tangga dengan latar belakang pendidikan rata-rata SMK dan sederajat. Jumlah populasi N=121



S1= 6% ;D3= 8% ;SMA=87%



PNS= 2%;Karyawan 20%
Wirausaha=20%;Buruh=11%;Ibu
RT=47%

- b. Guru dengan latar belakang pendidikan rata-rata sarjana (S1) dengan jumlah populasi N=6. Pengalaman mengajar guru diatas 5 tahun.

4. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, penyebaran kuesioner menggunakan *google form*. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup menggunakan skala pengukuran *interval* yaitu model *skala likert*.

5. Metode Analisis Data

Penelitian menggunakan analisa data statistik deskriptif untuk menggambarkan pola komunikasi orang tua dengan guru. Analisa data digambarkan dalam bentuk data persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian dipaparkan dalam dua topik bahasan sejalan dengan tujuan penelitian, yaitu: (1) gambaran pola komunikasi orang tua dengan guru; (2) gambaran aspek-aspek pola komunikasi orang tua dengan guru, yang meliputi keterbukaan komunikasi antara orang tua dengan guru.

Frekuensi Kategori Pendampingan dan pembimbingan Orang Tua Dengan Anak

Tabel 1. Pendampingan BDR

		Frekuensi	Percent	Valid percent	Cummulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	0.8	0.8	0.8
	Kadang-kadang	3	2.5	2.5	3.3
	Sering	11	9.1	9.1	12.4
	Selalu	106	87.6	87.6	100.0
Total		121	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas, orang tua melakukan pendampingan belajar selama BDR dengan kategori Selalu sebanyak 106 (87.6%), Sering sebanyak 11 (9.1%), Kadang-Kadang sebanyak 3 (2.5%), Tidak Pernah sebanyak 1 (0.8%).

Tabel 2. Pembimbingan

		Frekuensi	Percent	Valid perecent	Cummulative Percent
Valid	Kadang-kadang	2	2.5	2.5	2.5
	Sering	1	0.8	0.8	3.3
	Selalu	117	96.7	96.7	100.0
Total		121	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas, orang tua melakukan bimbingan belajar kepada anak selama BDR dengan kategori Selalu sebanyak 117(96.7%), Sering sebanyak 1 (0.8%), Kadang-Kadang sebanyak 2 (2.5%), Jarang sebanyak 0 (0%), Tidak Pernah sebanyak 0 (0%).

Frekuensi Kategori Perencanaan Pelaksanaan BDR

Tabel 3. Pelibatan Orang tua dalam pembuatan jadwal BDR

		Frekuensi	Percent	Valid perecent	Cummulative Percent
Valid	Tidak Pernah	49	40.5	40.5	40.5
	Jarang	3	2.5	2.5	43.0
	Kadang-kadang	7	5.8	5.8	48.8
	Sering	12	9.9	9.9	58.7
	Selalu	50	41.3	41.3	100.0
Total		121	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas pelibatan orang tua dalam pembuatan jadwal BDR dengan kategori Selalu sebanyak 50 (41.3%), Sering sebanyak 12 (9.9%), Kadang-Kadang sebanyak 7 (5.8%), Jarang sebanyak 3 (2.5%), Tidak Pernah sebanyak 49 (40.5%).

Tabel 4. Pemahaman orang tua atas informasi/instruksi yang disampaikan oleh guru

		Frekuensi	Percent	Valid perecent	Cummulative Percent
Valid	Kadang-kadang	11	9.1	9.1	9.1
	Sering	18	14.9	14.9	24.0
	Selalu	92	76.0	76.0	100.0
Total		121	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas bahwa pemahaman orang tua atas informasi dan instruksi yang disampaikan oleh guru dengan kategori Selalu sebanyak 92 (76.0%), Sering sebanyak 18 (14.9%), Kadang-Kadang sebanyak 11 (9.1%).

Tabel 5. Informasi Materi BDR

		Frekuensi	Percent	Valid perecent	Cummulative Percent
Valid	Sering	9	7.4	7.4	7.4
	Selalu	112	92.6	92.6	100.0
Total		121	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas monitoring orang tua terhadap materi BDR yang disampaikan oleh guru dengan kategori Selalu sebanyak 112 (92.6%), Sering sebanyak 9 (7.4%).

Frekuensi Kategori Keluhan Pelanggan Terhadap Pelaksanaan BDR

Tabel 6. Penyampaian keluhan/kendala

		Frekuensi	Percent	Valid percent	Cummulative Percent
Valid	Tidak Pernah	8	6.6	6.6	6.6
	Jarang	7	5.8	5.8	12.4
	Kadang-kadang	17	14.0	14.0	26.4
	Sering	25	20.7	20.7	47.1
	Selalu	64	52.9	52.9	100.0
Total		121	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas penyampaian keluhan /kendala orang tua kepada sekolah selama pendampingan BDR dengan kategori Selalu sebanyak 64 (52.9%) Sering sebanyak 25 (20.7%), Kadang-Kadang sebanyak 17 (14%), Jarang sebanyak 7 (5%), Tidak pernah sebanyak 8 (6.6%).

Tabel 7. Perlunya pemberian wawasan/pengetahuan bagi orang tua selama pendampingan BDR

		Frekuensi	Percent	Valid percent	Cummulative Percent
Valid	Tidak Pernah	2	1.7	1.7	1.7
	Jarang	3	2.5	2.5	4.2
	Kadang-kadang	24	19.8	19.8	24.0
	Sering	26	21.5	21.5	45.5
	Selalu	66	54.5	54.5	100.0
Total		121	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas pentingnya orang tua diberikan wawasan/pengetahuan dalam pendampingan BDR dengan kategori Selalu sebanyak 66 (54.5%) Sering sebanyak 26 (21.5%), Kadang-Kadang sebanyak 24 (19.8%), Jarang sebanyak 3 (2.5%), Tidak pernah sebanyak 2 (1.7%).

Tabel 8. Pemahaman Orang tua tentang kendala BDR

		Frekuensi	Percent	Valid percent	Cummulative Percent
Valid	Tidak Pernah	11	9.1	9.1	9.1
	Jarang	2	1.7	1.7	10.8
	Kadang-kadang	38	31.4	31.4	42.2
	Sering	27	22.3	22.3	64.5
	Selalu	43	35.5	35.5	100.0
Total		121	100.0	100.0	100.0

Berdasarkan tabel di atas pemahaman orang tua terhadap kendala yang dialami oleh guru selama pelaksanaan BDR dengan kategori Selalu sebanyak 43 (35.5%), Sering sebanyak 27 (22.3%), Kadang-Kadang sebanyak 38 (31.4%), Jarang sebanyak 2 (1.7%), Tidak Pernah sebanyak 11 (9.1%).

Frekuensi Kategori Pemberian Motivasi Kepada Anak Selama Pelaksanaan BDR

Tabel 9. Informasi dari guru cara menstimulasi anak

		Frekuensi	Percent	Valid percent	Cummulative Percent
Valid	Tidak Pernah	3	2.5	2.5	2.5
	Jarang	2	1.7	1.7	4.1
	Kadang-kadang	14	11.6	11.6	15.7
	Sering	36	29.8	29.8	45.5
	Selalu	66	54.5	54.5	100.0
Total		121	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas pemberian informasi oleh pihak sekolah tentang cara menstimulasi anak agar semangat belajar selama pendampingan BDR dengan kategori Selalu sebanyak 66 (54.5%), Sering sebanyak 36 (29.8%), Kadang-Kadang sebanyak 14 (11.6%), Jarang sebanyak 2 (1.7%), Tidak Pernah sebanyak 3 (2.5%).

Tabel 10. Pemberian motivasi oleh orang tua

		Frekuensi	Percent	Valid percent	Cummulative Percent
Valid	Sering	16	13.2	13.2	13.2
	Selalu	105	86.8	86.8	100.0
Total		121	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas pemberian motivasi oleh orang tua kepada anak selama pembelajaran daring dengan kategori Selalu sebanyak 105 (86.8%), Sering sebanyak 16 (13.2%).

Tabel 11. Kondisi lingkungan

		Frekuensi	Percent	Valid percent	Cummulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	0.9	0.9	0.9
	Kadang-kadang	5	4.1	4.1	5.0
	Sering	23	19.0	19.0	24.0
	Selalu	92	76.0	76.0	100.0
Total		121	100.0	100.0	100.0

Berdasarkan tabel di atas pemberian kondisi lingkungan yang nyaman kepada anak selama pelaksanaan BDR dengan kategori Selalu sebanyak 92 (76.0%), Sering sebanyak 23 (19%), Kadang-Kadang sebanyak 5 (4.1%), Tidak Pernah sebanyak 1 (0.9%).

Frekuensi Kategori Hasil Belajar Selama Pelaksanaan BDR

Tabel 12. Informasi Hasil Belajar

		Frekuensi	Percent	Valid percent	Cummulative Percent
Valid	Tidak Pernah	23	19.0	19.0	19.0
	Jarang	8	6.6	6.6	25.6
	Kadang-kadang	18	14.9	14.9	40.5
	Sering	21	17.4	17.4	57.9
	Selalu	51	42.1	42.1	100.0
Total		121	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas pemberian informasi hasil belajar oleh pihak sekolah selama pelaksanaan BDR dengan kategori Selalu sebanyak 51 (42.1%), Sering sebanyak 21 (17.4%), Kadang-Kadang sebanyak 18 (14.9%), Jarang sebanyak 8 (6.6%), Tidak Pernah sebanyak 23 (19.0%).

Tabel 13. Diskusi Hasil Belajar

		Frekuensi	Percent	Valid perecent	Cummulative Percent
Valid	Tidak Pernah	6	5.0	5.0	5.0
	Jarang	7	5.8	5.8	10.8
	Kadang-kadang	24	19.8	19.8	30.6
	Sering	32	26.4	26.4	57.0
	Selalu	52	43.0	43.0	100.0
Total		121	100.0	100.0	100.0

Berdasarkan tabel di atas pemberian informasi hasil belajar oleh pihak sekolah selama pelaksanaan BDR dengan kategori Selalu sebanyak 52 (43 %), Sering sebanyak 32 (26.4%), Kadang-Kadang sebanyak 24 (19.8%), Jarang sebanyak 7 (5.8%), Tidak Pernah sebanyak 6 (5%).

Tabel 14. Hasil Pengamatan Orang Tua

		Frekuensi	Percent	Valid perecent	Cummulative Percent
Valid	Tidak Pernah	35	28.9	28.9	28.9
	Jarang	9	7.4	7.4	36.3
	Kadang-kadang	25	20.7	20.7	57.0
	Sering	19	15.7	15.7	72.7
	Selalu	33	27.3	27.3	100.0
Total		121	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas pemberian hasil pengamatan orang tua terhadap anak selama pelaksanaan BDR dengan kategori Selalu sebanyak 33 (27.3 %), Sering sebanyak 19 (15.7%), Kadang-Kadang sebanyak 25 (20.7%), Jarang sebanyak 9 (7.4%), Tidak Pernah sebanyak 35 (28.9%).

Frekuensi Kategori Pola Komunikasi Kolaboratif antara Guru dan Orang Tua

Tabel 15. Respon/Umpan balik komunikasi antara guru dan orang tua

		Frekuensi	Percent	Valid perecent	Cummulative Percent
Valid	Sering	3	50.0	50.0	50.0
	Selalu	3	50.0	50.0	100.0
Total		6	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas respon/umpan balik yang diberikan oleh guru kepada orang tua selama pelaksanaan BDR dengan kategori Selalu sebanyak 3 (50%), Sering sebanyak 3 (50%).

Tabel 16. Merumuskan tujuan pembelajaran antara guru dan orang tua

		Frekuensi	Percent	Valid perecent	Cummulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	4	66.7	66.7	66.7
	Sering	1	16.7	16.7	83.4
	Selalu	1	16.7	16.7	100.0
Total		6	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas komunikasi antara guru dan orang tua dalam perumusan tujuan pembelajaran dengan kategori Selalu sebanyak 1 (16.7%), Sering sebanyak 1 (16.7%), Kadang-kadang 4 (66.7%).

Tabel 17. Komunikasi Kolaboratif antara guru dan orang tua

		Frekuensi	Percent	Valid perecent	Cumulative Percent
Valid	Sering	3	50.0	50.0	50.0
	Selalu	3	50.0	50.0	100.0
Total		6	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas adanya komunikasi kolaboratif antara guru dengan orang tua dengan kategori Selalu sebanyak 3 (50%), Sering sebanyak 3 (50%).

Tabel 18. Komunikasi tentang faktor-faktor penyebab kesulitan pembelajaran online

		Frekuensi	Percent	Valid perecent	Cumulative Percent
Valid	Sering	3	50.0	50.0	50.0
	Selalu	3	50.0	50.0	100.0
Total		6	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas adanya komunikasi tentang faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa oleh guru pada orang tua dengan kategori Selalu sebanyak 3 (50%), Sering sebanyak 3 (50%).

Tabel 19. Evaluasi kegiatan BDR

		Frekuensi	Percent	Valid perecent	Cumulative Percent
Valid	Selalu	6	100.0	100.0	100.0
Total		6	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas adanya evaluasi kegiatan BDR oleh guru dengan kategori Selalu sebanyak 6 (100%).

Tabel 20. Mengkomunikasikan evaluasi belajar pada orang tua

		Frekuensi	Percent	Valid perecent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	1	16.7	16.7	16.7
	Sering	3	50.0	50.0	66.7
	Selalu	2	33.3	33.3	100.0
Total		6	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas komunikasi antara guru dan orang tua dalam perumusan tujuan pembelajaran dengan kategori Selalu sebanyak 2 (33.3%), Sering sebanyak 3 (50%), Kadang-kadang 1 (16.7%).

Frekuensi Kategori Pola Komunikasi Transaksional antara Guru dan Orang Tua

Tabel 21. Komunikasi guru dan orang tua secara terus menerus

		Frekuensi	Percent	Valid perecent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	1	16.7	16.7	16.7
	Sering	3	50.0	50.0	66.7
	Selalu	2	33.3	33.3	100.0
Total		6	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas komunikasi antara guru dan orang tua dalam perumusan tujuan pembelajaran dengan kategori Selalu sebanyak 2 (33.3%), Sering sebanyak 3 (50%), Kadang-kadang 1 (16.7%).

Tabel 22. Pantauan kehadiran siswa dalam pelaksanaan BDR

		Frekuensi	Percent	Valid perecent	Cumulative Percent
Valid	Sering	1	16.7	16.7	16.7
	Selalu	5	83.3	83.3	100.0
Total		6	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas adanya pantauan kehadiran siswa oleh selama BDR dengan kategori Selalu sebanyak 3 (50%), Sering sebanyak 3 (50%).

Tabel 23. Komunikasi Guru dan Orang Tua dalam mengekspresikan gagasan BDR

		Frekuensi	Percent	Valid perecent	Cumulative Percent
Valid	Sering	4	66.7	66.7	66.7
	Selalu	2	33.3	33.3	100.0
Total		6	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas guru memberikan waktu kepada orang tua untuk menekspresikan gagasan selama BDR dengan kategori Selalu sebanyak 2 (33.3%), Sering sebanyak 4 (66.7%).

Tabel 24. Komunikasi guru dan orang tua untuk mengekspresikan kegembiraan

		Frekuensi	Percent	Valid perecent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	2	33.3	33.3	33.3
	Sering	2	33.3	33.3	66.6
	Selalu	2	33.3	33.3	100.0
Total		6	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas komunikasi antara guru dan orang tua dalam mengekspresikan kegembiraan dengan kategori Selalu sebanyak 2 (33.3%), Sering sebanyak 2 (33.3%), Kadang-kadang 2 (33.3%).

Tabel 25. Komunikasi guru dan orang tua untuk mengekspresikan kepedulian

		Frekuensi	Percent	Valid perecent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	1	16.7	16.7	16.7
	Sering	2	33.3	33.3	50.0
	Selalu	3	50.0	50.0	100.0
Total		6	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas komunikasi antara guru dan orang tua dalam dalam mengekspresikan kepedulian dengan kategori Selalu sebanyak 3 (50%), Sering sebanyak 2 (33.3%), Kadang-kadang 1 (16.7%).

Frekuensi Kategori Pola Komunikasi Interpersonal antara Guru dan Orang Tua

Tabel 25. Konseling guru dan orang tua

		Frekuensi	Percent	Valid perecent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	3	50.0	50.0	50.0
	Sering	1	16.7	16.7	66.7

Selalu	2	33.3	33.3	100.0
Total	6	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas komunikasi secara pribadi antara guru dan orang tua dalam terkait pendampingan anak dengan kategori Selalu sebanyak 2 (33.3%), Seringsebanyak 1 (16.7%), Kadang-kadang 3 (50%).

Tabel 26. Menjaga kerahasiaan

		Frekuensi	Percent	Valid perecent	Cummulative Percent
Valid	Selalu	6	100.0	100.0	100.0
Total		6	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas peran guru dalam menjaga kerahasiaan dengan kategori Selalu sebanyak 6 (100%).

Frekuensi Kategori Pola Komunikasi Kooperatif antara Guru dan Orang Tua

Tabel 26. Komunikasi kooperatif antara guru dan orang tua

		Frekuensi	Percent	Valid perecent	Cummulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	1	16.7	16.7	16.7
	Sering	1	16.7	16.7	33.4
	Selalu	4	66.7	66.7	100.0
Total		6	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas komunikasi secara kooperatif antara guru dan orang tua dalam terkait pendampingan anak dengan kategori Selalu sebanyak 4 (66.7%), Sering sebanyak 1 (16.7%), Kadang-kadang 1 (16.7%).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil umum dari penelitian dapat digambarkan bahwa terdapat beberapa pola komunikasi yang terjadi selama pelaksanaan BDR antara orang tua dan guru yaitu pola komunikasi kooperatif, pola komunikasi interpersonal, pola komunikasi transaksional serta pola komunikasi kolaboratif.

Selain itu ada beberapa aspek yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pelaksanaan kegiatan BDR dengan adanya perencanaan yang baik dalam pelaksanaan kegiatan, pendampingan dan pembimbingan yang maksimal dari orang tua, adanya sarana untuk keluhan pelanggan melalui group WA maupun keluhan secara pribadi atas permasalahan yang dihadapi oleh orang tua, dan aspek motivasi yang diberikan oleh orang tua berdasarkan arahan dari guru atau pihak sekolah.

Adanya komunikasi yang baik dan konsisten dari kedua belah pihak akan dapat membangun kepercayaan baik dari orang tua maupun dari pihak sekolah.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dalam penelitian ini dapat diberikan saran sebagai bahan masukan untuk ditindak lanjuti, antara lain: 1) Orang tua perlu selalu membantu dan

mengembangkan keterampilan dan pemahaman terkait fungsi dari komunikasi efektif dengan anak. Hal ini dapat dimulai dengan membuka diri, menjadi pendengar yang aktif, serta berbagi perasaan ketika berkomunikasi dengan anak. 2) Sekolah perlu mengembangkan komunikasi yang berkelanjutan dengan pihak orang tua maupun para guru di sekolah, tujuannya untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi. 3) Peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi pola komunikasi dari perspektif anak, serta penelitian pada sekolah TK swasta yang memiliki karakteristik berbeda dengan sekolah TK negeri.

Ucapan Terimakasih

Riset dibiayai oleh Hibah Internal LPPM Universitas Mohammad Husni Thamrin Jakarta.

DAFTAR RUJUKAN

- Anita, Sri. "Penerapan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Anak Usia Dini Selama Pandemi Virus Covid-19 Di Kelompok A BA Aisyiyah Timbang Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga", PIAUD, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan." 2020, n.d.
- Berkowitz, Leonard. *Emotional Behavior 1*. Jakarta: PPM, 2003.
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- Effendy, Onong Uchjana. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- . *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.
- Goleman, Daniel. *Social Intelligence The New Science Of Human Relationship*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007.
- Goodall, Janet, and Kathryn Weston. *Menarik Partisipasi Orang Tua*. Jakarta: Erlangga, 2019.
- H, Blake Reed, Edwin O, and Haroldsen. *Taksonomi Konsep Komunikasi*. Surabaya: Papyrus, 2003.
- Hidayat, Syarif. "Pengaruh Kerjasama Orang Tua Dan Guru Terhadap Disiplin Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kecamatan Jagakarsa - Jakarta Selatan." *Jurnal Ilmiah Widya* 1, no. 2 (2013).
- Juwita, Dewi, Kenny, I Gusti Nyoman Sanjaya, and Enda E Ginting. *Menciptakan Kegiatan Yang Berpusat Pada Anak*. Jakarta: CRI Indonesia, 2000.
- Liana, Ni Komang Elma. "Membangun Karakter Melalui Peran Emosi Positif Di Era Industri 4.0," 2019.
- McCarthy, Peter J., Liran Brennan, and Karen Vecchiarello. "Parent – School Communication in the Inclusive Classroom: A Comprehensive Model of Collaboration in Education." *International Journal of Humanities and Social Science* 1, no. 15 (2011).

- Michael, Sikes. *Building Parent Involvement through the Arts: Activities and Project That Enrich Classroom and School*. California: Corwin Press A Sage Publication Company, 2007.
- Musman, Asti. *Berdamai Dengan Emosi*. Yogyakarta: Psikologi Corner, 2018.
- Nurudin. *Sistem Komunikasi Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- "Pandemi Covid 19 Di Indonesia." Wikipedia, 2020. https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_COVID-19_di_Indonesia.
- "Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 15 Tahun 2020.," n.d.
- Phil, and Astrid Susanto. *Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek*. Bandung: Mandar Maju, 1992.
- Rohim, H. Syaiful. *Teori Komunikasi, Perspektif, Ragam Dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sari, Dianti Yunia, Shinta Mutiara, and Aldila Rahma. "Kesiapan Orang Tua Dalam Menyediakan Lingkungan Bermain Di Rumah Untuk Anak Usia Dini Dimasa Pandemi Covid-19." *Jurnal Tumbuhkembang : Kajian Teori Dan Pembelajaran PAUD 7*, no. 2 (2020).
- Solihat. "Komunikasi Orang Tua Dan Pembentukan Kepribadian Anak." *Jurnal Komunikasi, Mediator 6*, no. 2 (2005).
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido Offset, 2004.
- "Surat Edaran Dinas Pendidikan, Pemuda, Dan Olahraga DIY No. 421/02280 Tentang Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Anak Sekolah Dalam Rangka Pencegahan COVID-19," n.d.
- Syahrudin, S. "Menimbang Peran Teknologi Dan Guru Dalam Pembelajaran Di Era COVID-19. Menimbang Peran Teknologi Dan Guru Dalam Pembelajaran Di Era COVID-19," n.d.
- Tubbs, Stewart L. *Human Communication : Konteks – Konteks Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Widjaja, H. A. W. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Winarsih, Endang. "Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Jarak Jauh." Poskita.com, 2020. <https://poskita.co/2020/04/02/peran-orangtuadalampembelajaran-jarak-jauh/>.
- Wood, Julia T. *Komunikasi Interpersonal - Interaksi Keseharian Edisi 6 - Interpersonal Communication Everyday Encounters*. Salemba Humanika, 2013.